

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi Yang Berjudul "Relasi Sosial Masyarakat Suku Muna Dalam Tradisi Haroa Pada Acara Syukuran Di Desa Guali, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Muna Barat"**

Oleh

**USLAN NAZAB**  
NIM: 281414051

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si  
NIP. 19631216 199112 1 001

Rudy Harold, S.Th, M.Si  
NIP. 197508302009121002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi

Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si  
NIP. 19710612 199802 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Relasi Sosial Masyarakat Suku Muna Dalam Tradisi Haroa Pada Acara Syukuran Di Desa Guali, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Muna Barat"

Oleh

USLAN NAZAB  
NIM: 281414051

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Juni 2021

Waktu : 09:00 Wita s/d Selesai

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Rahmatiah, S.Pd., M.Si (.....)  
NIP. 197511112005012001
2. Ridwan Ibrahim, S.Psd., M.Si (.....)  
NIP. 197106121 99802 1 002
3. Prof. Dr. Rauf A Hatu, M.Si (.....)  
NIP. 196312161991121001
4. Rudy Harold, S.Th., M.Si (.....)  
NIP. 197508302009121002

MENGETAHUI,  
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. H. Zulfecha Ngiu, M.Pd  
NIP. 19670509 199803 2 002

## ABSTRAK

**USLAN NAZAB, NIM 281414051.** “*RELASI SOSIAL MASYARAKAT SUKU MUNA DALAM TRADISI HAROA PADA ACARA SYUKURAN (Studi Penelitian Di Desa Guali Kecamatan Kosambi Kabupaten Muna Barat).*” Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si, dan Pembimbing II Rudy Harold, S.Th, M.Si.

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana relasi sosial masyarakat suku Muna dalam tradisi haroa pada acara syukuran di Desa Guali Kecamatan Kusambi Kabupaten Muna Barat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam pengambilan data penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh data kemudian dianalisis dengan cara memahami, menelaah, serta mengolah data secara deskriptif kemudian diuraikan berdasarkan penjelasan secara relevan dengan data yang diperoleh melalui proses penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai relasi sosial masyarakat suku muna dalam tradisi haroa pada acara syukuran ditemukan fakta bahwa dilapangan menunjukkan bahwa relasi sosial yang dibangun dapat meningkatkan hubungan diantara sesama individu dimana tujuan dari tradisi tersebut adalah bagaimana berbagi rasa dengan orang lain. Diakui bahwa relasi sosial yang dibangun dapat dipertahankan dan menciptakan kondisi sosial yang harmonis. Haroa pada acara syukuran dalam masyarakat Suku Muna dapat pula memicu nilai sosial yang dijadikan acuan dalam bertindak serta berperilaku agar relasi sosial dapat selaras dengan keinginan individu dan masyarakat yakni nilai spiritual, nilai heteronom dan nilai otonom. Terdapat dua bentuk relasi sosial dihasilkan dalam tradisi haroa pada acara syukuran; *pertama*, kerja sama bahwa kerja sama dapat diapresiasi sebagai upaya yang dilakukan agar relasi antarindividu dapat individu dapat dibangun secara solid. *Kedua*, sikap toleransi masyarakat suku muna pada tradisi haroa. Selanjutnya ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya relasi sosial dalam tradisi haroa pada acara syukuran yakni a) menyesuaikan diri (beradaptasi) dengan suasana sekelilingnya; b) Dorongan sebagai makhluk sosial atau ekonomi; dan c) Keinginan untuk menjalin relasi (berkomunikasi) dengan manusia lainnya.

**Kata Kunci: Relasi Sosial, Masyarakat, Tradisi.**



## ABSTRACT

**NAZAB, USLAN. STUDENT ID 281414051.** "SOCIAL RELATION OF MUNA TRIBE COMMUNITY IN HAROA TRADITION DURING CELEBRATORY EVENTS (A Study in Guali Village, Kosambi District, Muna Barat Regency)" Undergraduate Thesis of Sociology Department, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Rauf A. Hatu, M.Si, Co-supervisor: Il Rudy Harold, S.Th., M.Si.

This study explores the social relations of the Muna tribe community in *haroa* tradition at celebratory events in Guali Village, Kosambi District, Muna Barat Regency. This study employed a descriptive approach in collecting research data through interviews, observation, and documentation. All data were then analyzed by understanding, analyzing, and processing data descriptively. The data were further analyzed and described based on explanations relevant to the data obtained through the research process.

The result shows that the established social relation in the community is able to increase the relationship between fellow individuals, as the *haroa* tradition aims to unite one another. Moreover, the maintenance of social relation is vital to create harmony within the community. Social relations in the Muna Tribe community can also lead to the implementation of social values as a reference in the community's behavior. Thus, social relations can be in line with the wishes of individuals and society, i.e., spiritual values, heteronomous values, and autonomous values.

There are two forms of social relations produced in the *haroa* tradition: 1) cooperation is regarded as an effort to strengthen the relationship between individuals; 2) tolerance attitude of the Muna tribe to the *haroa* tradition. Further, the study identified several factors that influence the social relation in the *haroa* tradition, i.e., a) adapting to the environment; b) encouragement as a social or economic being; and c) the desire to establish relationship/communication with other human beings.

**Keywords: Social relation, Tradition, Community**

